BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian yang mendalam terhadap hadis peran al ra'yu dalam menafsirkan Al Qur'an menurut Sunan al-Turmudzi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hadis peran al-Ra'yu dalam menafsirkan Al Qur'an tidak sampai derajat *sahīh,* melainkan *hasan* saja, karena terdapat perawi yang kurang *dhabith* baik dari jalur utama (sunan al-Turmudzi) maupun jalur pendukung.
2. makna *al-ra'yu* yang dilarang dalam hadis tersebut adalah penafsiran yang hanya didasarkan pada nalar tanpa memperhatikan riwayat atau kaidah-kaidah dan metodologi penafsiran yang telah di tetapkan oleh para Ulama.
3. Adanya perbedaan redaksi dalam hadis justru semakin memperjelas posisi al-ra'yu (akal) dalam menafsirkan Al Qur'an, misalnya : *man qāla fī al Qur'an*, sebagian riwayat *man qāla fi kitābillah* (, sebagian lain dengan kata *man kazdaba fī al Qur'an,* atau *man kazdaba 'ala al Qur'an*, perbedaan ini justru saling menafsirkan antar redaksi. Kata *bi al-ra'yihi* dan di dalam riwayat lain *bil gair 'ilm* mempertegas bahwa ra'yu diperbolehkan asalkan dengan menggunakan teori-teori penafsiran. Sebagian riwayat menegaskan *fa as'aba faqad akhta'a* dalam riwayat lain *fal yatabawwa' maq'adahu min al-nar* saling menjelaskan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagian riwayat *Man Qāla fi Kitābillah*, riwayat lain *man kazdaba fi al Qur'an,* atau *man kazdaba 'ala al Qur'an*, perbedaan ini justru saling menafsirkan antar redaksi. Kata *bi ra'yihi* dan dalam riwayat lain *bil gair 'ilm* mempertegas bahwa ra'yu diperbolehkan asalkan dengan menggunakan teori-teori penafsiran. Sebagian riwayat menegaskan *fa Ash'aba faqad Akhta'a* dalam riwayat lain *fal Yatabawwa' Maq'adahu min al-Nar* saling menjelaskan.

3. Akal dalam menafsirkan Al Qur'an mendapat posisi yang strategis dengan syarat menggunakan perangkat dan metode-metode penafsiran yang telah digariskan, sehingga akal tetap berjalan dalam rel yang telah ditentukan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian hadis hendaknya mempertimbangkan beberapa aspek sehingga hasil yang dicapai benar-benar bebas nilai, serta penggunaan metode yang benar, selain itu penelitian yang dihasilkan ini perlu ditindak lanjuti dengan penelitian berikutnya yaitu meneliti secara seksama kitab-kitab tafsir yang ada, apakah masih dalam koridor tafsir *bi al-ra'yi* yang tidak masuk pada kategori ancaman Nabi SAW atau justru tafsir tersebut benar-benar hanya menggunakan nalar atau hawa nafsunya semata.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id